

PEDOMAN TEKNIS

INOVASI PELAYANAN PUBLIK

SAUNG BARAKAT

(Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT)

Mekanisme Penyaluran Aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat yang Difasilitasi oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong sebagai Upaya Memperkuat Dialog, Mediasi, dan Stabilitas Sosial

Bidang : Politik Dalam Negeri Dan Organisasi Kemasyarakatan



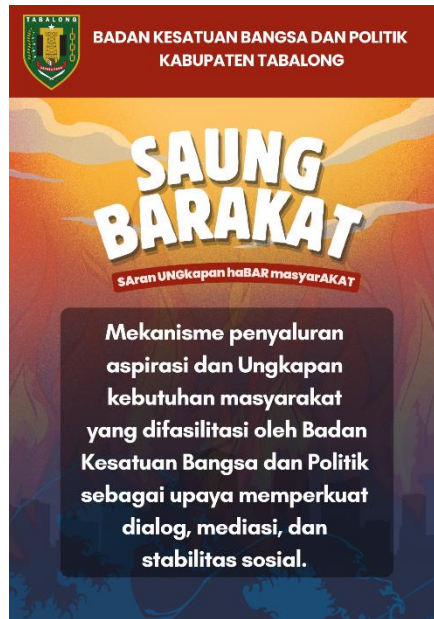
Nama	:	Noor Ainah, SE
NIP	:	19741110 200701 2 023
Jabatan	:	Penelaah Teknis Kebijakan
SKPD	:	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong Kabupaten Tabalong

**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN TABALONG**

2025

INOVASI PELAYANAN PUBLIK

BIDANG POLITIK DALAM NEGERI DAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN



Nama Layanan	: SAUNG BARAKAT (Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT)
Jenis Pelayanan	: Pelayanan penyaluran aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat
Cara Mendapatkan Pelayanan	: Mengajukan aspirasi atau Permohonan fasilitasi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong sesuai ketentuan



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan dokumen inovasi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini disusun sebagai bentuk komitmen Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, khususnya dalam penyaluran aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat secara tertib, dialogis, dan bermartabat.

Inovasi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** hadir sebagai respon atas kebutuhan akan mekanisme komunikasi yang efektif antara masyarakat, organisasi kemasyarakatan, dan pemerintah daerah. Melalui pendekatan dialog dan mediasi, inovasi ini diharapkan mampu memperkuat hubungan yang harmonis antara masyarakat dan pemerintah, sekaligus menjadi upaya preventif dalam menjaga stabilitas sosial dan ketertiban umum.

Dokumen ini memuat gambaran mengenai latar belakang, dasar hukum, mekanisme pelaksanaan, manfaat, serta dampak dari inovasi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT**. Diharapkan dokumen ini dapat menjadi referensi dalam pelaksanaan inovasi, sekaligus sebagai bahan evaluasi dan pengembangan ke depan agar pelayanan publik semakin responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan inovasi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT**. Semoga inovasi ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan menjadi bagian dari upaya bersama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik.

Tanjung, Maret 2025

Penelaah Teknis Kebijakan

Noor Ainah, S.E

A. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan merupakan salah satu unsur penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang demokratis, transparan, dan akuntabel. Masyarakat memiliki hak untuk menyampaikan aspirasi, saran, kritik, maupun Permohonan fasilitasi terhadap kebijakan dan pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Hak tersebut sekaligus menjadi instrumen kontrol sosial yang konstruktif dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik serta menjaga keharmonisan hubungan antara masyarakat dan pemerintah.

Secara normatif, hak masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan memperoleh pelayanan publik yang baik telah dijamin dalam **Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik**, yang menegaskan bahwa penyelenggara pelayanan publik wajib menyediakan mekanisme Permohonan fasilitasi dan menindaklanjuti setiap keluhan masyarakat secara bertanggung jawab. Selain itu, **Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah** memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dengan melibatkan partisipasi masyarakat sebagai bagian dari penyelenggaraan otonomi daerah.

Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, organisasi kemasyarakatan dan lembaga swadaya masyarakat memiliki peran strategis sebagai sarana penyalur aspirasi masyarakat. Peran tersebut diatur dalam **Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan** sebagaimana telah diubah dengan **Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2017**, yang menegaskan bahwa organisasi kemasyarakatan berfungsi sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan kehidupan sosial kemasyarakatan. Namun demikian, dalam praktik di lapangan, penyampaian aspirasi dan Permohonan fasilitasi oleh masyarakat maupun organisasi kemasyarakatan tidak selalu berjalan secara tertib dan terkoordinasi.

Kondisi tersebut seringkali menimbulkan miskomunikasi antara masyarakat dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Aspirasi yang disampaikan secara langsung tanpa adanya fasilitasi dan klarifikasi dapat dipersepsikan secara berbeda oleh masing-masing pihak. Di satu sisi, masyarakat merasa aspirasinya tidak memperoleh

respons yang memadai, sementara di sisi lain SKPD dapat menilai penyampaian aspirasi tersebut sebagai bentuk tekanan atau tuntutan yang tidak sesuai dengan mekanisme administrasi pemerintahan. Apabila tidak dikelola dengan baik, situasi ini berpotensi menimbulkan ketegangan sosial, menurunnya kepercayaan publik, bahkan dapat mengganggu stabilitas dan ketertiban umum.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas sosial, ketentraman, dan ketertiban umum, serta membina hubungan yang harmonis antara masyarakat dan pemerintah daerah. Peran tersebut sejalan dengan amanat **Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah**, yang mendorong pemerintah daerah untuk melakukan terobosan dan pembaruan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik guna meningkatkan efektivitas dan kualitas layanan kepada masyarakat. Selain itu, **Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012** sebagai pelaksanaan Undang-Undang Pelayanan Publik menekankan pentingnya penyelenggaraan pelayanan publik yang responsif terhadap kebutuhan dan Ungkapan kebutuhan masyarakat.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong juga berpedoman pada berbagai kebijakan pembinaan masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, termasuk ketentuan dalam **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2017** yang mengatur pembinaan dan fasilitasi organisasi kemasyarakatan oleh pemerintah daerah. Regulasi ini menegaskan bahwa pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk memfasilitasi komunikasi dan pembinaan yang kondusif antara organisasi kemasyarakatan dan perangkat daerah, guna menjaga stabilitas sosial dan ketertiban umum.

Namun demikian, peran fasilitasi dan mediasi tersebut memerlukan suatu mekanisme yang jelas, tertata, dan mudah diakses oleh masyarakat. Tanpa adanya mekanisme yang terstruktur, upaya penyaluran aspirasi cenderung bersifat situasional dan belum terdokumentasi secara sistematis, sehingga menyulitkan proses pemantauan dan evaluasi. Kondisi ini menunjukkan perlunya suatu inovasi pelayanan publik yang mampu menjembatani komunikasi antara masyarakat dan pemerintah daerah secara tertib, dialogis, dan bermartabat.

Berdasarkan kondisi tersebut, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong menggagas inovasi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** sebagai mekanisme penyaluran aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat yang difasilitasi secara resmi. Inovasi ini dirancang sebagai ruang dialog dan mediasi yang menempatkan Kesbangpol sebagai fasilitator netral dalam menjembatani komunikasi antara masyarakat, organisasi kemasyarakatan, dan SKPD terkait. Melalui pendekatan komunikasi langsung dan administrasi internal yang tertib, **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** diharapkan mampu mencegah potensi konflik sosial serta memperkuat stabilitas dan keharmonisan hubungan antara masyarakat dan pemerintah daerah.

Dengan demikian, inovasi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** tidak hanya merupakan bentuk peningkatan kualitas pelayanan publik, tetapi juga menjadi instrumen preventif dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum. Inovasi ini sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, serta memiliki dasar hukum yang kuat dalam mendukung peran pemerintah daerah untuk mewujudkan pelayanan publik yang partisipatif, responsif, dan berkelanjutan.

MANFAAT DAN TUJUAN

Tujuan Inovasi

Tujuan utama pelaksanaan inovasi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** adalah untuk menyediakan mekanisme penyaluran aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat yang tertib, terfasilitasi, dan berorientasi pada penyelesaian masalah secara dialogis. Inovasi ini bertujuan untuk memperkuat peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong sebagai mediator yang netral dalam menjembatani komunikasi antara masyarakat dan SKPD.

Secara khusus, tujuan inovasi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** meliputi:

1. Menyediakan wadah resmi bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, saran, kritik, dan Permohonan fasilitasi secara bermartabat.

2. Memfasilitasi komunikasi yang efektif dan konstruktif antara masyarakat dengan SKPD terkait.
3. Mencegah terjadinya miskomunikasi dan potensi konflik sosial akibat penyampaian aspirasi yang tidak terkelola.
4. Mendukung terciptanya stabilitas sosial dan ketertiban umum melalui pendekatan dialog dan mediasi.
5. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan daerah yang partisipatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Manfaat Inovasi

Pelaksanaan inovasi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGkapan haBAR masyarAKAT** memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Manfaat bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGkapan haBAR masyarAKAT** memberikan ruang yang aman dan nyaman untuk menyampaikan aspirasi dan Permohonan fasilitasi tanpa harus berhadapan langsung dengan SKPD. Masyarakat dapat menyampaikan permasalahan secara lebih terarah dan terfasilitasi, sehingga aspirasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh pemerintah.

b. Manfaat bagi SKPD

Bagi SKPD, inovasi ini membantu dalam menerima dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat secara lebih sistematis. Dengan adanya fasilitasi dari Kesbangpol, SKPD dapat memahami substansi permasalahan secara objektif dan menghindari kesalahpahaman yang berpotensi mengganggu kinerja dan hubungan kelembagaan.

c. Manfaat bagi Pemerintah Daerah

Bagi pemerintah daerah, **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** berkontribusi dalam memperkuat stabilitas sosial dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah. Inovasi ini juga mendukung terwujudnya pemerintahan yang lebih transparan, responsif, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

KESESUAIAN KATEGORI

Inovasi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** termasuk dalam kategori **Inovasi Pelayanan Publik**, khususnya pada aspek peningkatan kualitas layanan Ungkapan kebutuhan masyarakat, fasilitasi aspirasi publik, serta penguatan peran pemerintah daerah dalam menjaga stabilitas sosial dan ketertiban umum. Inovasi ini berfokus pada perbaikan mekanisme kerja dan tata kelola pelayanan yang sebelumnya belum terstruktur secara sistematis.

(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT sejalan dengan tugas dan fungsi **Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong** yang memiliki peran strategis dalam pembinaan kehidupan bermasyarakat, penanganan permasalahan sosial kemasyarakatan, serta fasilitasi hubungan antara masyarakat, organisasi kemasyarakatan, dan perangkat daerah. Dalam konteks tersebut, inovasi ini tidak hanya berorientasi pada penyelesaian administrasi, tetapi juga menekankan pendekatan sosial melalui dialog, mediasi, dan musyawarah sebagai upaya pencegahan konflik.

Ditinjau dari karakteristiknya, **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** memenuhi unsur inovasi pelayanan publik karena menghadirkan **cara baru dalam mengelola penyaluran aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat**, yang sebelumnya dilakukan secara tidak terkoordinasi, menjadi mekanisme yang tertib, terfasilitasi, dan terdokumentasi. Inovasi ini tidak bergantung pada pengembangan aplikasi atau teknologi informasi tertentu, melainkan pada penguatan mekanisme kerja, pola komunikasi, dan peran kelembagaan Kesbangpol sebagai mediator yang netral dan objektif.

Selain itu, **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** juga dapat dikategorikan sebagai **inovasi tata kelola pemerintahan**, karena mendorong perbaikan hubungan kerja antara masyarakat dan SKPD melalui pendekatan yang lebih partisipatif dan dialogis. Inovasi ini membantu pemerintah daerah dalam menerima dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat secara lebih sistematis, sekaligus mengurangi potensi miskomunikasi yang dapat berdampak pada terganggunya kinerja pemerintahan dan ketertiban umum.

Dari sisi manfaat kelembagaan, **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip reformasi birokrasi, khususnya dalam peningkatan kualitas pelayanan publik, penguatan akuntabilitas, serta peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Dengan adanya mekanisme ini, pemerintah daerah memiliki sarana yang lebih efektif untuk menyerap aspirasi masyarakat sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kebijakan, tanpa harus menghadapi tekanan sosial yang bersifat konfrontatif.

Lebih lanjut, inovasi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** juga relevan dengan kategori **inovasi sosial**, karena berorientasi pada pengelolaan dinamika sosial kemasyarakatan melalui pendekatan preventif. Inovasi ini berfungsi sebagai instrumen untuk meredam potensi konflik, memperkuat komunikasi lintas kelompok, serta membangun kesadaran bersama akan pentingnya penyampaian aspirasi secara tertib dan bermartabat.

B. KONTRIBUSI DALAM MENDUKUNG CAPAIAN SDGs

Keterkaitan Inovasi Saung Barakat dengan Sdgs

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan agenda pembangunan global yang menekankan pentingnya pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi, dan kelembagaan. Pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut melalui kebijakan, program, dan inovasi pelayanan publik yang bersentuhan langsung dengan masyarakat.

Inovasi **(SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** memiliki keterkaitan yang kuat dengan pencapaian SDGs, khususnya pada aspek penguatan tata kelola pemerintahan dan peningkatan partisipasi masyarakat. Inovasi ini dirancang sebagai mekanisme penyaluran aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat yang tertib, terfasilitasi, dan berorientasi pada penyelesaian masalah melalui dialog dan mediasi. Dengan demikian, **(SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** menjadi salah satu instrumen pemerintah daerah dalam mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam proses penyelenggaraan pemerintahan.

Partisipasi masyarakat merupakan elemen penting dalam pembangunan berkelanjutan, karena aspirasi dan masukan masyarakat dapat menjadi dasar perumusan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan responsif terhadap kebutuhan riil di lapangan. Melalui **(SAUNG BARAKAT) Saran Ungkapan Habar Masyarakat**, masyarakat diberikan ruang untuk menyampaikan saran, kritik, dan Permohonan fasilitasi secara bermartabat, sehingga proses pengambilan keputusan oleh pemerintah daerah dapat mempertimbangkan perspektif dan kepentingan masyarakat secara lebih komprehensif.

(SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT juga berkontribusi dalam memperkuat hubungan antara masyarakat dan pemerintah daerah. Hubungan yang harmonis dan komunikatif merupakan prasyarat penting dalam menciptakan iklim sosial yang kondusif bagi pembangunan. Dengan adanya mekanisme mediasi yang difasilitasi oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong, potensi konflik sosial akibat miskomunikasi dapat dicegah sejak dini, sehingga stabilitas sosial tetap terjaga.

Dari sisi kelembagaan, inovasi **(SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** mendukung penguatan kapasitas institusi pemerintah daerah dalam mengelola aspirasi masyarakat secara sistematis. Mekanisme ini membantu pemerintah daerah untuk tidak hanya menerima Permohonan fasilitasi, tetapi juga mengelolanya secara terstruktur, terdokumentasi, dan dapat ditindaklanjuti. Hal ini sejalan dengan semangat SDGs yang menekankan pentingnya institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif.

(SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT tidak hanya berfungsi sebagai inovasi pelayanan publik, tetapi juga sebagai bagian dari kontribusi nyata pemerintah daerah dalam mengimplementasikan agenda pembangunan berkelanjutan, khususnya pada dimensi sosial dan kelembagaan.

Dukungan Terhadap Sdg 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh)

Inovasi **(SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** secara langsung mendukung pencapaian **SDG 16**, yaitu mewujudkan masyarakat yang damai dan inklusif, menyediakan akses keadilan bagi semua, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan pemerintahan.

Salah satu target utama SDG 16 adalah memperkuat kelembagaan pemerintahan agar mampu merespons kebutuhan masyarakat secara adil dan transparan. **(SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** berkontribusi terhadap target tersebut dengan menyediakan mekanisme resmi dan terfasilitasi bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan Permohonan fasilitasi. Melalui mekanisme ini, masyarakat memiliki akses yang lebih adil dan setara untuk menyuarkan permasalahan yang dihadapi tanpa harus menggunakan cara-cara yang berpotensi menimbulkan konflik.

Pendekatan dialog dan mediasi yang diterapkan dalam **(SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** juga berperan penting dalam menciptakan perdamaian dan stabilitas sosial. Dengan memposisikan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong sebagai mediator yang netral, setiap permasalahan sosial dapat diselesaikan melalui musyawarah dan komunikasi yang konstruktif. Pendekatan ini sejalan dengan semangat SDG 16 yang menekankan penyelesaian konflik secara damai dan inklusif.

(SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT mendukung peningkatan akuntabilitas pemerintah daerah. Aspirasi dan Permohonan fasilitasi yang disampaikan masyarakat tidak hanya diterima, tetapi juga dicatat, diklarifikasi, dan difasilitasi penyampaiannya kepada SKPD terkait. Proses ini mendorong pemerintah

daerah untuk lebih responsif terhadap masukan masyarakat serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pelayanan publik.

Dari sisi keadilan sosial, inovasi ini memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk organisasi kemasyarakatan dan kelompok masyarakat lainnya, untuk menyampaikan aspirasi secara tertib. Dengan demikian, **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** membantu mengurangi kesenjangan akses komunikasi antara masyarakat dan pemerintah, serta mendorong terciptanya rasa keadilan dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Kontribusi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** terhadap SDG 16 juga tercermin dalam upaya pencegahan konflik sosial. Dengan adanya ruang dialog yang terfasilitasi, potensi ketegangan akibat ketidakpuasan masyarakat dapat dikelola sejak dini. Hal ini mendukung terciptanya lingkungan sosial yang aman dan kondusif, yang merupakan prasyarat bagi keberhasilan pembangunan daerah secara berkelanjutan.

C. INOVATIF

Sebelum diterapkannya inovasi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT**, penyaluran aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat kepada pemerintah daerah belum memiliki mekanisme yang terstruktur dan terfasilitasi secara khusus. Penyampaian aspirasi umumnya dilakukan secara langsung oleh masyarakat atau organisasi kemasyarakatan kepada SKPD yang dituju, baik melalui surat, audiensi, maupun pertemuan informal. Pola ini sering kali bergantung pada inisiatif masing-masing pihak dan belum terkoordinasi dengan baik.

Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya perbedaan persepsi antara masyarakat dan SKPD. Di satu sisi, masyarakat merasa telah menyampaikan aspirasi sesuai dengan haknya, namun di sisi lain SKPD kerap menghadapi kesulitan dalam memahami konteks dan substansi permasalahan secara utuh karena aspirasi disampaikan tanpa proses klarifikasi dan fasilitasi. Akibatnya, aspirasi yang disampaikan tidak jarang menimbulkan kesalahpahaman dan berpotensi memicu ketegangan sosial.

Selain itu, belum adanya peran mediasi yang terstruktur menyebabkan proses penyampaian aspirasi sering kali berlangsung secara konfrontatif. Penyampaian keluhan yang tidak difasilitasi dapat menimbulkan kesan tekanan terhadap SKPD, sementara masyarakat merasa respons pemerintah tidak optimal. Kondisi ini berdampak pada menurunnya efektivitas komunikasi, rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat, serta meningkatnya potensi gangguan terhadap stabilitas dan ketertiban umum.

Dari sisi kelembagaan, penanganan aspirasi masyarakat sebelum adanya inovasi masih bersifat situasional dan belum terdokumentasi secara sistematis. Hal ini menyulitkan pemerintah daerah dalam melakukan pemantauan, evaluasi, serta perbaikan berkelanjutan terhadap mekanisme penyaluran aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat.

Setelah diterapkannya inovasi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT**, penyaluran aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat mengalami perubahan yang signifikan. Inovasi ini menghadirkan mekanisme yang lebih tertib, terarah, dan difasilitasi dengan menempatkan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong sebagai mediator yang netral dan objektif. Setiap aspirasi yang disampaikan masyarakat diterima, dicatat, dan diklarifikasi terlebih dahulu sebelum diteruskan kepada SKPD terkait.

Melalui mekanisme ini, proses komunikasi antara masyarakat dan pemerintah daerah menjadi lebih terstruktur. Kesbangpol berperan aktif dalam menjembatani kepentingan masyarakat dan SKPD, sehingga aspirasi yang disampaikan dapat dipahami secara komprehensif dan ditindaklanjuti secara proporsional. Pendekatan ini membantu mengurangi potensi kesalahpahaman serta menciptakan suasana dialog yang lebih kondusif.

Selain itu, **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** memungkinkan dilaksanakannya dialog atau Rapat Dengar Pendapat (RDP) secara terkoordinasi apabila diperlukan. Proses ini memberikan ruang musyawarah bagi seluruh pihak untuk mencari solusi bersama atas permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian,

penyelesaian permasalahan tidak lagi bersifat sepihak, melainkan melalui kesepakatan dan komunikasi yang konstruktif.

Dari sisi kelembagaan, inovasi ini juga meningkatkan kualitas tata kelola penanganan aspirasi masyarakat. Proses pencatatan dan pendokumentasian yang lebih sistematis memudahkan pemerintah daerah dalam melakukan monitoring dan evaluasi. Hal ini berdampak pada meningkatnya responsivitas pemerintah terhadap aspirasi masyarakat serta memperkuat kepercayaan publik.

Unsur kebaruan (inovatif) dari **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** terletak pada perubahan pendekatan dalam mengelola aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat. Inovasi ini tidak berfokus pada pengembangan teknologi atau aplikasi tertentu, melainkan pada **pembaharuan mekanisme kerja dan pola komunikasi** antara masyarakat dan pemerintah daerah.

Kebaruan utama **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** antara lain:

1. Pendekatan Mediasi Terstruktur

Penyaluran aspirasi tidak lagi dilakukan secara langsung dan terpisah, melainkan melalui mekanisme mediasi yang difasilitasi oleh Kesbangpol sebagai lembaga yang memiliki kewenangan dan kompetensi dalam menjaga stabilitas sosial.

2. Perubahan Pola Layanan

Inovasi ini mengubah pola pelayanan dari yang bersifat reaktif menjadi lebih preventif. Aspirasi masyarakat dikelola sejak awal melalui klarifikasi dan dialog, sehingga potensi konflik dapat dicegah sebelum berkembang lebih jauh.

3. Optimalisasi Peran Kelembagaan

(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT memperkuat peran Kesbangpol sebagai fasilitator dan penengah, bukan

sekadar sebagai penerima laporan. Hal ini merupakan pembaharuan dalam praktik pelayanan publik di bidang ketentraman dan ketertiban umum.

4. Fleksibilitas Media dan Mekanisme

Inovasi ini dapat dijalankan dengan memanfaatkan sarana yang telah tersedia, tanpa ketergantungan pada sistem digital tertentu. Fleksibilitas ini menjadikan **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** mudah diterapkan dan berkelanjutan.

Salah satu dampak inovatif yang paling menonjol dari **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** adalah terjadinya perubahan pola komunikasi antara masyarakat dan pemerintah daerah. Sebelum inovasi, komunikasi cenderung bersifat satu arah dan konfrontatif, di mana masyarakat menyampaikan keluhan secara langsung tanpa adanya ruang dialog yang terfasilitasi.

Setelah inovasi diterapkan, pola komunikasi berubah menjadi lebih dialogis dan partisipatif. Masyarakat tidak hanya menyampaikan aspirasi, tetapi juga dilibatkan dalam proses klarifikasi dan pencarian solusi bersama. Pemerintah daerah, melalui Kesbangpol, berperan aktif dalam mendengarkan, memahami, dan menindaklanjuti aspirasi tersebut secara proporsional.

Perubahan pola komunikasi ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Masyarakat merasa aspirasinya dihargai dan ditangani secara serius, sementara pemerintah memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap kondisi dan kebutuhan masyarakat. Hubungan yang lebih harmonis ini menjadi fondasi penting dalam menjaga stabilitas sosial dan mendukung keberhasilan pembangunan daerah.

Dengan demikian, inovasi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** tidak hanya menghadirkan pembaharuan dalam mekanisme pelayanan publik, tetapi juga mendorong transformasi budaya komunikasi antara masyarakat dan pemerintah. Transformasi ini menjadi nilai tambah utama dari inovasi **(SAUNG**

BARAKAT) SARAN UNGkapan haBAR masyarAKAT dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang inklusif, responsif, dan berkelanjutan.

D. TRANSFERABILITAS

Inovasi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGkapan haBAR masyarAKAT** memiliki potensi yang besar untuk diterapkan di instansi atau daerah lain karena konsep dan mekanisme yang digunakan bersifat universal dan relevan dengan kebutuhan pelayanan publik pada umumnya. Penyaluran aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat merupakan kebutuhan mendasar di setiap daerah, khususnya dalam menjaga stabilitas sosial dan meningkatkan kualitas hubungan antara masyarakat dan pemerintah.

Karakter inovasi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGkapan haBAR masyarAKAT** yang menitikberatkan pada pendekatan dialog, mediasi, dan fasilitasi kelembagaan menjadikannya dapat diterapkan pada berbagai konteks pemerintahan, baik di tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, maupun desa. Instansi yang memiliki fungsi pembinaan masyarakat, ketentraman dan ketertiban umum, serta pelayanan publik berbasis partisipasi masyarakat dapat mengadopsi inovasi ini dengan menyesuaikan karakteristik wilayah dan kebutuhan masyarakat setempat.

Selain itu, **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGkapan haBAR masyarAKAT** juga berpotensi diterapkan oleh instansi selain Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong, seperti perangkat daerah yang menangani pelayanan publik, Ungkapan kebutuhan masyarakat, atau pembinaan sosial kemasyarakatan. Dengan menyesuaikan peran kelembagaan dan kewenangan masing-masing instansi, inovasi ini dapat menjadi model alternatif dalam pengelolaan aspirasi masyarakat yang lebih tertib dan terfasilitasi.

Salah satu keunggulan utama inovasi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGkapan haBAR masyarAKAT** adalah kemudahan dalam proses replikasi. Inovasi ini tidak bergantung pada penggunaan teknologi informasi yang kompleks, aplikasi khusus, maupun sistem digital yang memerlukan anggaran besar. Sebaliknya, **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGkapan haBAR masyarAKAT** mengandalkan penguatan

mekanisme kerja, peran fasilitator, serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah tersedia di masing-masing instansi.

Kemudahan replikasi **(SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** juga didukung oleh kesederhanaan alur pelaksanaan inovasi. Mekanisme penyaluran aspirasi dapat disesuaikan dengan struktur organisasi dan kapasitas sumber daya manusia di daerah atau instansi yang akan mengadopsinya. Dengan demikian, inovasi ini dapat diterapkan secara bertahap tanpa memerlukan perubahan organisasi yang signifikan.

Selain itu, fleksibilitas inovasi **(SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** memungkinkan penyesuaian terhadap kondisi sosial dan budaya setempat. Setiap daerah dapat mengadaptasi pendekatan dialog dan mediasi sesuai dengan karakter masyarakatnya, tanpa mengubah esensi inovasi. Hal ini menjadikan **(SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** sebagai inovasi yang adaptif dan mudah diterapkan di berbagai wilayah.

Keberhasilan replikasi inovasi **(SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain:

1. Komitmen Pimpinan

Dukungan dan komitmen pimpinan instansi atau pemerintah daerah menjadi faktor utama dalam keberhasilan replikasi inovasi. Komitmen tersebut diperlukan untuk memastikan inovasi dijalankan secara konsisten dan terintegrasi dengan tugas rutin instansi.

2. Ketersediaan Sumber Daya Manusia

Aparatur yang memiliki kemampuan komunikasi, pemahaman sosial, dan komitmen terhadap pelayanan publik sangat berperan dalam keberhasilan penerapan **(SAUNG BARAKAT) Saran Ungkapan Habar Masyarakat**. Peran fasilitator yang dijalankan oleh aparatur menjadi kunci dalam membangun dialog yang konstruktif.

3. Kejelasan Mekanisme Kerja

Mekanisme kerja yang jelas dan mudah dipahami akan memudahkan instansi lain dalam mengadopsi inovasi ini. Dokumentasi alur pelayanan dan pembagian peran yang sederhana menjadi faktor penting dalam proses replikasi.

4. Dukungan Regulasi dan Kebijakan Internal

Kebijakan internal instansi yang mendukung pelaksanaan inovasi akan memperkuat legitimasi dan keberlanjutan **(SAUNG BARAKAT) Saran Ungkapan Habar Masyarakat**. Dukungan ini dapat berupa surat tugas, kebijakan pimpinan, atau integrasi inovasi ke dalam program kerja.

5. Partisipasi Masyarakat

Tingkat partisipasi masyarakat juga menjadi faktor pendukung penting dalam replikasi inovasi. Masyarakat yang terbiasa menyampaikan aspirasi secara tertib dan dialogis akan memudahkan penerapan **(SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** di daerah lain.

Dengan adanya faktor-faktor pendukung tersebut, inovasi **(SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** memiliki peluang besar untuk direplikasi dan dikembangkan di berbagai instansi dan daerah. Transferabilitas yang tinggi menjadikan inovasi ini sebagai salah satu praktik baik (best practice) dalam pengelolaan aspirasi masyarakat dan penguatan tata kelola pemerintahan daerah.

E. SUMBER DAYA YANG MENDUKUNG

Sumber daya manusia (SDM) merupakan unsur utama dalam pelaksanaan inovasi **(SAUNG BARAKAT) Saran Ungkapan Habar Masyarakat**. Inovasi ini dijalankan oleh aparatur pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong yang memiliki tugas dan fungsi dalam pembinaan kehidupan bermasyarakat, fasilitasi organisasi kemasyarakatan, serta penanganan permasalahan sosial kemasyarakatan.

SDM yang terlibat dalam pelaksanaan **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** meliputi pejabat struktural dan fungsional serta staf pelaksana yang memiliki kompetensi komunikasi, pemahaman terhadap dinamika sosial, dan kemampuan dalam melakukan fasilitasi serta mediasi. Aparatur yang terlibat berperan sebagai penerima aspirasi, fasilitator dialog, serta penghubung antara masyarakat dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait.

Pelaksanaan inovasi ini tidak memerlukan penambahan jumlah pegawai secara khusus, karena dilaksanakan dengan mengoptimalkan SDM yang telah ada. Aparatur yang terlibat menjalankan peran tersebut sebagai bagian dari tugas rutin dan tanggung jawab kelembagaan. Dengan demikian, inovasi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** dapat dilaksanakan secara berkelanjutan tanpa membebani struktur organisasi dan kebutuhan sumber daya manusia tambahan.

Selain itu, pelaksanaan **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** juga didukung oleh kemampuan aparatur dalam menjalin koordinasi lintas sektor, baik dengan SKPD maupun dengan masyarakat dan organisasi kemasyarakatan. Kemampuan ini menjadi kunci dalam membangun komunikasi yang efektif dan menciptakan suasana dialog yang kondusif.

Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan inovasi **(SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT** merupakan sarana yang telah tersedia dan digunakan dalam kegiatan operasional Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong. Inovasi ini tidak memerlukan pengadaan sarana dan prasarana khusus, melainkan memanfaatkan fasilitas yang sudah ada secara optimal.

Sarana dan prasarana tersebut antara lain meliputi ruang kerja dan ruang pertemuan untuk kegiatan dialog atau Rapat Dengar Pendapat (RDP), peralatan administrasi perkantoran, serta sarana komunikasi yang digunakan untuk koordinasi dan klarifikasi. Pemanfaatan sarana yang telah tersedia memungkinkan pelaksanaan inovasi berjalan secara efisien dan mudah diterapkan.

Selain itu, sarana pendukung berupa arsip administrasi dan dokumentasi kegiatan juga menjadi bagian penting dalam mendukung pelaksanaan **(SAUNG BARAKAT)**

Saran Ungkapan Habar Masyarakat. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai bahan pencatatan dan evaluasi pelaksanaan inovasi, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban administratif.

Dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah tersedia, inovasi **(SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** dapat dijalankan tanpa ketergantungan pada infrastruktur teknologi yang kompleks, sehingga lebih fleksibel dan mudah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan daerah.

Pelaksanaan inovasi **(SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** pada prinsipnya tidak memerlukan anggaran khusus, karena dilaksanakan sebagai bagian dari tugas dan fungsi rutin Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong. Kegiatan fasilitasi, mediasi, dan koordinasi yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan inovasi ini memanfaatkan anggaran operasional yang telah tersedia dalam kegiatan dan program yang ada.

Apabila diperlukan, dukungan anggaran yang digunakan bersifat terbatas dan disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan, seperti untuk penyediaan alat tulis kantor, konsumsi rapat, atau kegiatan koordinasi dan pertemuan. Penggunaan anggaran tersebut dilakukan secara efisien dan akuntabel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan pendekatan tersebut, inovasi **(SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** dapat dilaksanakan secara berkelanjutan tanpa membebani anggaran daerah secara signifikan. Efisiensi dalam penggunaan anggaran juga menjadi salah satu keunggulan inovasi ini, karena mampu memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat dan pemerintah daerah dengan dukungan sumber daya yang relatif terbatas.

F. STRATEGI BERKELANJUTAN

Keberlanjutan inovasi **(SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** dijaga melalui konsistensi pelaksanaan, penguatan peran kelembagaan, serta integrasi dengan tugas rutin Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong.

Konsistensi pelaksanaan inovasi dilakukan dengan menjadikan SAUNG BARAKAT sebagai mekanisme tetap dalam penanganan aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat. Setiap aspirasi yang masuk diproses melalui pola kerja yang sama, mulai dari penerimaan, klarifikasi, fasilitasi, hingga tindak lanjut, sehingga memberikan kepastian layanan bagi masyarakat.

Penguatan peran Kesbangpol dilakukan dengan menegaskan fungsi Kesbangpol sebagai fasilitator dan mediator yang netral dalam menjembatani komunikasi antara masyarakat dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Peran ini mendukung terciptanya dialog yang konstruktif serta pencegahan potensi konflik sosial.

Integrasi dengan tugas rutin menjadi strategi utama agar inovasi dapat berjalan berkelanjutan tanpa memerlukan anggaran atau struktur tambahan. Pelaksanaan (SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT dilaksanakan sebagai bagian dari tugas dan fungsi rutin Kesbangpol dalam pembinaan kehidupan bermasyarakat dan penjagaan stabilitas sosial.

Dengan strategi tersebut, inovasi (SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan pemerintah daerah.

G. EVALUASI

Evaluasi pelaksanaan inovasi (SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT dilakukan untuk memastikan bahwa mekanisme penyaluran aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat berjalan secara efektif, konsisten, dan sesuai dengan tujuan inovasi. Evaluasi dilaksanakan melalui monitoring pelaksanaan, evaluasi internal, serta tindak lanjut perbaikan secara berkelanjutan.

Monitoring Pelaksanaan Inovasi

Monitoring pelaksanaan inovasi (SAUNG BARAKAT) SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT dilakukan secara berkala oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong dengan fokus pada proses dan pelaksanaan kegiatan. Monitoring meliputi:

1. Pemantauan penerimaan aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat
2. Pemeriksaan proses pencatatan dan klarifikasi aspirasi
3. Pemantauan fasilitasi komunikasi dan mediasi dengan SKPD
4. Pengawasan pelaksanaan dialog atau Rapat Dengar Pendapat (RDP)
5. Pemantauan penyampaian hasil dan tindak lanjut kepada masyarakat

Monitoring dilakukan untuk memastikan setiap tahapan mekanisme inovasi berjalan tertib, transparan, dan sesuai dengan peran masing-masing pihak.

Evaluasi Internal

Evaluasi internal dilaksanakan sebagai bagian dari pengendalian mutu pelaksanaan inovasi (**SAUNG BARAKAT**) **Saran Ungkapan Habar Masyarakat**. Evaluasi ini dilakukan melalui koordinasi dan pembahasan internal dengan memperhatikan beberapa aspek berikut:

1. Kesesuaian pelaksanaan inovasi dengan tujuan yang telah ditetapkan
2. Efektivitas peran aparatur dalam fasilitasi dan mediasi
3. Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan inovasi
4. Respons dan umpan balik dari masyarakat serta SKPD
5. Dampak inovasi terhadap kualitas komunikasi dan stabilitas sosial

Hasil evaluasi internal menjadi dasar untuk menilai keberhasilan inovasi serta menentukan kebutuhan perbaikan dan penyesuaian mekanisme kerja.

Tindak Lanjut Perbaikan

Tindak lanjut perbaikan dilakukan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi internal untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan inovasi (**SAUNG BARAKAT**) **Saran Ungkapan Habar Masyarakat**. Tindak lanjut perbaikan meliputi:

1. Penyempurnaan mekanisme kerja dan alur fasilitasi

2. Penguatan koordinasi internal antar aparat
3. Penyesuaian pola komunikasi dan mediasi sesuai kebutuhan lapangan
4. Peningkatan kapasitas aparat dalam fasilitasi aspirasi masyarakat
5. Penyesuaian pelaksanaan inovasi agar tetap relevan dan berkelanjutan

Perbaikan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan dengan tetap mengacu pada tujuan utama inovasi, yaitu memperkuat dialog antara masyarakat dan pemerintah serta menjaga stabilitas sosial.

H. KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Keberhasilan pelaksanaan inovasi (**SAUNG BARAKAT**) **Saran Ungkapan haBAR masyarakat** tidak terlepas dari keterlibatan aktif berbagai pemangku kepentingan. Setiap pihak memiliki peran dan tanggung jawab yang saling melengkapi dalam mendukung terselenggaranya mekanisme penyaluran aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat secara tertib dan berkelanjutan.

Peran Masyarakat dan LSM

Masyarakat dan organisasi kemasyarakatan (LSM) merupakan pemangku kepentingan utama dalam pelaksanaan inovasi (**SAUNG BARAKAT**) **Saran Ungkapan Habar Masyarakat**. Peran masyarakat dan LSM meliputi:

1. Menyampaikan aspirasi, saran, kritik, dan Permohonan fasilitasi secara tertib dan bertanggung jawab
2. Menyampaikan permasalahan sosial dan pelayanan publik sesuai dengan fakta dan kebutuhan lapangan
3. Mengikuti proses klarifikasi dan dialog yang difasilitasi oleh Badan Kesbangpol
4. Berpartisipasi aktif dalam dialog atau Rapat Dengar Pendapat (RDP) apabila diperlukan

5. Memberikan umpan balik terhadap hasil fasilitasi dan tindak lanjut yang dilakukan pemerintah

Melalui peran tersebut, masyarakat dan LSM berkontribusi dalam menciptakan komunikasi yang konstruktif serta mendukung terciptanya stabilitas sosial.

Peran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) berperan sebagai pihak yang menindaklanjuti aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Peran SKPD dalam inovasi (**SAUNG BARAKAT**) **Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** antara lain:

1. Menerima aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat yang telah difasilitasi oleh Badan Kesbangpol
2. Memberikan klarifikasi dan penjelasan terkait kebijakan, program, atau pelayanan publik
3. Menghadiri dialog atau Rapat Dengar Pendapat (RDP) yang difasilitasi oleh Kesbangpol
4. Menyampaikan tindak lanjut dan solusi atas permasalahan yang disampaikan masyarakat
5. Berkoordinasi dengan Badan Kesbangpol dalam menjaga komunikasi yang kondusif

Peran SKPD yang aktif dan responsif mendukung efektivitas pelaksanaan inovasi serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong berperan sebagai pengampu utama dan penggerak pelaksanaan inovasi (**SAUNG BARAKAT**) **Saran Ungkapan Habar Masyarakat**. Peran Badan Kesbangpol meliputi:

1. Menerima dan mencatat aspirasi serta Ungkapan kebutuhan masyarakat
2. Melakukan klarifikasi awal terhadap substansi permasalahan
3. Memfasilitasi komunikasi dan mediasi antara masyarakat/LSM dengan SKPD
4. Menyelenggarakan dialog atau Rapat Dengar Pendapat (RDP) apabila diperlukan
5. Memantau dan mengoordinasikan tindak lanjut hasil fasilitasi
6. Menjaga netralitas, objektivitas, dan stabilitas sosial dalam setiap proses

Dengan peran tersebut, Badan Kesbangpol menjadi penghubung utama yang memastikan aspirasi masyarakat tersalurkan secara tertib, dialogis, dan berorientasi pada penyelesaian masalah.

I. FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN

Keberhasilan pelaksanaan inovasi (**SAUNG BARAKAT**) **Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor kunci yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Faktor-faktor tersebut menjadi penentu utama dalam memastikan inovasi dapat berjalan secara efektif, berkelanjutan, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan pemerintah daerah.

Komitmen pimpinan merupakan faktor paling mendasar dalam keberhasilan inovasi (**SAUNG BARAKAT**) **Saran Ungkapan Habar Masyarakat**. Dukungan pimpinan instansi memberikan legitimasi, arah kebijakan, serta kepastian dalam pelaksanaan inovasi. Dengan adanya komitmen pimpinan, inovasi (**SAUNG BARAKAT**) **Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** dapat dijalankan secara konsisten sebagai bagian dari mekanisme kerja kelembagaan, bukan sekadar kegiatan insidental. Komitmen ini juga mendorong aparatur untuk menjalankan perannya secara optimal dan bertanggung jawab dalam memfasilitasi aspirasi masyarakat.

Selain komitmen pimpinan, koordinasi lintas sektor menjadi faktor penting yang menentukan efektivitas inovasi. Pelaksanaan (**SAUNG BARAKAT**) **Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** melibatkan berbagai pihak, mulai dari masyarakat, organisasi

kemasyarakatan, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabalong, hingga Satuan Kerja Perangkat Daerah. Koordinasi yang baik antar pihak tersebut memungkinkan setiap aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat ditangani secara terintegrasi dan sesuai dengan kewenangan masing-masing. Koordinasi lintas sektor yang efektif juga membantu menghindari tumpang tindih penanganan serta mempercepat proses tindak lanjut atas permasalahan yang disampaikan masyarakat.

Kompetensi aparatur turut menjadi faktor penentu keberhasilan inovasi (**SAUNG BARAKAT) Saran Ungkapan Habar Masyarakat**. Aparatur yang terlibat dituntut memiliki kemampuan komunikasi yang baik, pemahaman terhadap dinamika sosial, serta keterampilan dalam melakukan fasilitasi dan mediasi. Kompetensi ini sangat penting untuk menciptakan suasana dialog yang kondusif dan membangun kepercayaan antara masyarakat dan pemerintah. Aparatur yang profesional dan responsif akan mampu menangani aspirasi masyarakat secara objektif dan proporsional, sehingga tujuan inovasi dapat tercapai.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah dan mekanisme yang dijalankan. Kepercayaan masyarakat menjadi fondasi utama dalam pelaksanaan (**SAUNG BARAKAT) Saran Ungkapan Habar Masyarakat**, karena tanpa kepercayaan, masyarakat cenderung enggan memanfaatkan mekanisme yang disediakan. Kepercayaan tersebut dibangun melalui konsistensi pelayanan, keterbukaan dalam proses fasilitasi, serta tindak lanjut yang jelas atas aspirasi dan Permohonan fasilitasi yang disampaikan. Dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat, inovasi (**SAUNG BARAKAT) Saran UNGkapan haBAR masyarAKAT** dapat berfungsi secara optimal sebagai sarana dialog dan mediasi yang efektif.



**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN TABALONG**

SAUNG BARAKAT

SARAN UNGKAPAN haBAR masyarAKAT

Mekanisme penyaluran aspirasi dan Ungkapan kebutuhan masyarakat yang difasilitasi oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sebagai upaya memperkuat dialog, mediasi, dan stabilitas sosial.